

**THE EFFECT OF ADDITION OF SNAIL (*Achatina fulica*) FLOUR IN
COMMERCIAL FEED ON FEED INTAKE, BODY WEIGHT GAIN,
AND FEED CONVERSION**

Muhammad Habibullah Asy'ari

ABSTRACT

Research aims to determine the effect of snail flour in commercial feed on feed intake, body weight gain and broiler feed conversion.

This research using a Complete Randomized Design (CRD) that consist of four treatments and five replications. The treatment did in 2 weeks to 20 DOC superchick broiler chickens from PT. Cheil Jedang Indonesia. The treatment consist of feed with different level of snail flour, P0 with 0% snail flour, and P1, P2 and P3 contain 5%, 10% and 15% of snail flour. Variable observed include of feed consumption, body weight gain and feed conversion.

The result showed that adding of snail flour had no significant effect ($p>0.05$) to production performance both feed intake, body weight gain, and feed conversion.

Key words : broiler, snail flour, feed intake, body weight gain, feed conversion.

RINGKASAN

MUHAMMAD HABIBULLAH ASY'ARI, "PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG BEKICOT (*Achatina fulica*) PADA PAKAN KOMERSIAL TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI PAKAN *BROILER*". Penelitian ini dilaksanakan dibawah bimbingan Dr. Dadik Raharjo, drh., M.Kes selaku dosen pembimbing utama dan Oky Setyo Widodo, drh., M. Si selaku sebagai pembimbing serta.

Pakan merupakan komponen terbesar dari biaya produksi yang mencapai 70% dari biaya produksi (Supriyati dkk., 2003). Peternak ayam pedaging umumnya memberikan pakan komersial dibanding mencampur bahan pakan sendiri karena pakan komersial dianggap telah memenuhi standar nutrisi pakan ayam pedaging. Harga pakan komersial dipasaran yang cukup tinggi memberatkan bagi peternak. Pakan yang baik adalah pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi ternak sesuai dengan fase fisiologis serta tidak mengganggu kesehatan ternak. Ichwan (2003) menyatakan bahwa protein merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertambahan berat badan, mengingat fungsi protein sebagai unsur pembentuk jaringan tubuh, maka banyaknya konsumsi protein pakan yang masuk ke dalam tubuh mengakibatkan terjadinya pertumbuhan atau pembentukan tubuh. Selain itu kandungan protein pada pakan sangat terkait dengan harga pakan.

Bekicot merupakan bahan pakan sumber protein yang relatif murah dan mudah diperoleh sehingga memungkinkan sebagai bahan penyusun ransum untuk

menggantikan sebagian bahan pakan yang harganya relatif mahal seperti tepung ikan. Bekicot juga mengandung berbagai asam amino dan kaya akan vitamin B kompleks, mineral, kalsium dan fosfor yang cukup tinggi (Wakhid, 2010). Tepung bekicot sebagai sumber protein hewani mempunyai kandungan protein kasar yang tinggi yaitu 58,81% (lampiran 2).

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari empat perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan dilakukan selama dua minggu pada DOC *broiler superchick* dari PT. Cheil Jedang Indonesia sebanyak 20 ekor. *Broiler* diberi pakan dua kali sehari, pakan diberikan secara *ad libitum*. Air juga diberikan secara *ad libitum* dan diganti setiap hari. Perlakuan yang diberikan pemberian tepung bekicot dalam pakan dimana P0 (tanpa pemberian tepung bekicot), P1 (dengan tepung bekicot 5 %), P2 (dengan tepung bekicot 10%) dan P3 (dengan tepung daging bekicot 15%). Variabel yang diamati meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung bekicot tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap performans produksi baik terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan maupun konversi pakan.